

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh positif penerapan sistem manajemen lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua pengukuran sistem manajemen lingkungan yaitu sertifikasi *International Organization for Standardization* (ISO) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Penelitian ini juga menggunakan empat pengukuran kinerja perusahaan yaitu kinerja aset tetap, produktivitas tenaga kerja, efisiensi biaya, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja aset tetap, produktivitas tenaga kerja, dan profitabilitas. Sedangkan, sistem manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Perusahaan, ISO, PROPER.